

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia memiliki berbagai macam budaya yang unik. Dari makanan, bangunan, lagu dan lain-lain. Salah satu budaya yang identic dengan Indonesia adalah batik.

Batik merupakan artefak kebudayaan yang dimiliki oleh Indonesia semenjak dahulu, sehingga menjadikannya lebih dari sekedar sehelai kain bercorak. Batik mengikuti perkembangan sejarah Indonesia, mulai dari akulturasi dengan budaya asing, politik *apartheid* colonial Belanda hingga kini batik dikenal luas di seluruh dunia. Batik sendiri adalah kain bergambar yang dibuat dengan mencoretkan motif menggunakan lilin dan diwarnai dengan merendam berulang kali sesuai warna yang diinginkan oleh pengerajin. Batik terbagi menjadi 2 jenis dilihat dari cara pembuatannya yaitu batik tulis dan batik cap. Corak dan warna batik dipengaruhi oleh situasi politik dan letak geografisnya.

Bila membicarakan tempat pembuatan batik yang terkenal maka yang akan muncul di pikiran kita adalah Solo dan Jogja. Dua kota tersebut terkenal dengan keraton dan batik yang dimilikinya. Tetapi ada sebuah kota yang memiliki batik yang memiliki keunikan tersendiri yaitu kota Pekalongan. Batik Pekalongan termasuk dalam batik pesisir, merupakan pencampuran dari Tiongkok, Belanda, dan Jawa. Menjadikan Pekalongan memiliki keunikan tersendiri yang tidak dimiliki oleh yang lain. Yang sangat disayangkan karena batik Pekalongan tidak terlalu dikenal oleh anak muda Indonesia. Padahal Batik Pekalongan sudah ada semenjak tahun 1850. Dan jaman dulu Pekalongan disebut sebagai kota batik karena produksi dan keunikan yang dimilikinya.

Berangkat dari permasalahan tersebut maka penulis ingin memperkenalkan motif - motif yang ada di batik Pekalongan kepada anak muda. Kebanyakan anak muda tidak mengetahui tentang motif – motif yang ada di batik karena membosankan, sama seperti belajar sejarah yang hanya melulu tulisan dan tidak menarik. Permasalahan

karena kurang menariknya cara penyampaian informasi. Oleh sebab itu penulis ingin memperkenalkan motif batik Pekalongan secara menarik kepada anak muda agar tidak membosankan, karena dengan penyampaian yang menarik dapat menarik minat dan lebih mengingat hal – hal yang dibahas. Media yang dipilih untuk adalah *board game*. Karena bermain sambil belajar adalah salah satu cara yang paling ampuh dalam memperkenalkan atau memberikan wawasan kepada pemain. Bila kita sendiri tidak melestarikannya maka siapa yang akan melestarikan salah satu budaya yang kita miliki ini.

1.2 Rumusan Masalah dan Ruang Lingkup

Dengan permasalahan yang ada di atas, muncullah rumusan masalah yaitu :

1. Bagaimana memperkenalkan Batik Pekalongan sehingga anak muda tertarik untuk mengetahuinya?
2. Bagaimana membuat media yang sesuai sehingga anak muda dapat menerima informasi tentang Batik Pekalongan secara lebih menarik?

Dengan ruang lingkup permasalahan yang akan dibahas :

1. Menggunakan media yang menarik dan interaktif untuk anak muda jaman sekarang.
2. Proses perancangan game sebagai informasi mengenai Batik Pekalongan dan sejarahnya.
3. Masalah yang di teliti mengenai sejarah dan keindahan Batik Pekalongan.

1.3 Tujuan Perancangan

Tujuan dari perancangan ini yaitu:

1. Memperkenalkan Batik Pekalongan kepada anak muda Indonesia dengan membuatnya dalam bentuk game .
2. Membuat media interaktif berupa game yang memuat tentang Batik Pekalongan.

1.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan sumber dan teknik pengumpulan data yaitu

- i. Wawancara
Pengumpulan data dengan melakukan wawancara kepada pemandu museum.
- ii. Studi Pustaka
Melakukan studi pustaka dengan mencari data dan referensi. Dari buku dan jurnal – jurnal yang berkaitan dengan Batik Pekalongan. Sebagai penunjang dalam pembuatan media interaktif yang berkaitan dengan batik Pekalongan.
- iii. Kuisioner
Menyebarkan kuisioner mengenai apa diketahui oleh anak muda di kota – kota besar di pulau Jawa mengenai Batik Pekalongan dan pendapat mereka tentang media yang digunakan apakah cukup menarik perhatian anak muda sekarang.
- iv. Observasi
Melakukan observasi langsung ke Pekalongan. Untuk mengunjungi museum batik yang ada di pekalongan.

1.5 Skema Perancangan

